

Wawacan Pandita Sawang: koleksi Soreang

Atry Suryati, author

Deskripsi Lengkap: <https://lib.ui.ac.id/detail?id=9999920580918&lokasi=lokal>

Abstrak

Penulis pertama (Atry) menemukan naskah Wawacan Pandita Sawang sekitar tahun 2011. Sekitar tahun 2014 pada saat akan mengexjakan sklipsi Any bercerita kepada saya bahwa dia akan membahas sebuah naskah yang menjadi koleksi keluarganya. Kami adalah tetangga beda-desa, jarak rumah saya ke rumah Atry hanya beljarak sekitar 5-10 menit. Atry tinggal di Desa Sukajadi sementara saya tinggal di Desa Cikoneng, yang memisahkan desa kami hanyalah sungai berbatu yang mengalir dari ujung Ciwidey sampai Citarum. Tahun 2023 ini menjadi kesempatan untuk kami kembali berkolaborasi membahas koleksi naskah Soreang ini. Any mengajak saya menggarap kembali naskah yang berasal dari wilayah kami ini. Untuk menyempurnakan dan mengisi rumpang penelitian sebelumnya. Harapannya semoga peneliti lain di daerah kami sekitar Soreang, Ciwidey, Pasirjambuk mulai menggarap apa yang menjadi kekayaan daki wilayah ini. Objek kajian pada buku ini adalah Naskah Pandita Sawang yang ditemukan di Desa Sajakadi, Kecamatan Soreang. Naskah ini memiliki ukuran kertas 14,5 x 19 cm terdapat dari 25 lembar atau 50 halaman dimfisi. Naskah ditulis dengan aksara Pegon; terdiri dari 197 pupuh, yang terdiri dari pupuh Asmarandana, Sinom, Dangdanggula, dan Kinanti. Kami berharap dengan diterbitkan buku Wawacan Pandita Sawang menjadi langkah awal untuk pembaca mulai masuk dan mengenal tentang naskah yang berasal dari daerah Soreang. Semoga buku 'Alih Bahasa Wawacan Pandita Sawang (Koleksi Soreang)' ini menjadi warisan leluhur yang bisa dimanfaatkan dengan baik oleh generasi sekarang.